

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pembobotan metode AHP diketahui bahwa pembobotan pada level 1 (kriteria) nilai terbesar ditunjukkan pada kriteria K2 yaitu Kualitas dengan nilai 0,6237, pembobotan pada level 2 (Subkriteria) pembobotan terbesar adalah D1 yaitu Ketepatan dalam Jumlah Pengiriman dengan nilai bobot 0,7215
2. Pemasok yang paling optimal berdasarkan perhitungan metode AHP yang menjadi prioritas pertama adalah *supplier* IHI dengan nilai bobot 0,4144 dan persentase 41,44%, *supplier* SSE menjadi prioritas kedua dengan nilai bobot 0,3289 dan persentase 32,89%, dan *supplier* AKA menjadi prioritas ketiga dengan nilai bobot 0,2568 dan persentase 25,68%. Sedangkan berdasarkan perhitungan metode TOPSIS yang menjadi prioritas pertama adalah *supplier* IHI dengan nilai preferensi 0,7922 dan persentase 79,22%, *supplier* AKA menjadi prioritas kedua dengan nilai preferensi 0,2667 dan persentase 26,67%, dan *supplier* SSE menjadi prioritas ketiga dengan nilai preferensi 0,2551 dan persentase 25,51%.

5.2 Saran

1. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan hasil penelitian ini sebab menampilkan urutan *supplier* yang diperoleh berdasarkan metode AHP

dan TOPSIS.

2. Semestinya dari pihak PT Alcon Batam mengutamakan PT International Hardware Indo sebagai *supplier* yang utama sebab PT International Hardware Indo dinilai paling optimal berdasarkan pembobotan kriteria dan sub kriteria.
3. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan alternatif pemilihan *supplier* dengan metode terbaharukan sehingga dapat dijadikan pertimbangan oleh dunia industri dalam memilih *supplier* utama.